

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA TEBARA

3.1. Sejarah Desa

Desa Tebara adalah salah satu desa yang berada di sebelah Timur desa Kodaka. Pada tahun 1965-1969 desa Tebara dipimpin oleh Y. B. Kaleka. Sebelumnya desa belum mempunyai lingkungan, dengan jabatannya Y. B. Kaleka terbentuklah 3 lingkungan (dusun) di desa Tebara, hal ini disebabkan karena adanya kesepakatan antara tokoh masyarakat dan masyarakat dan inisiatif pemerintah daerah. Pada tahun 1970-1980, desa Tebara dipimpin oleh S.S. Mawu. Pada masa ini sudah terbentuk 4 lingkungan (dusun) agar bisa mempermudah pelayanan pada masyarakat. Pada tahun 1981-1982 dipimpin oleh B. Dega melanjutkan program yang telah dilakukan S. S. Mawu. Pada tahun 1983-1985 dipimpin oleh Ng. Ganna. Pada masa kepemimpinannya, masyarakat sangat erat dengan pembangunan secara swadaya khususnya dalam pembukaan sarana prasarana berupa jalan. Pada tahun 1986-1991 adalah masa kepemimpinan R. R. Lobo. Pada masa ini dikenal dengan peningkatan ekonomi masyarakat karena adanya dana IDT (inpres desa tertinggal) dari pemerintah.

Pada masa S. S. U. Awang mulai tahun 1992-1997 terjadi perubahan di desa Tebara, dimana desa Tebara dialihkan menjadi kelurahan karena dekat dengan perkotaan atas dasar instruksi pemerintah daerah. Pada masa ini juga semakin banyak LSM yang masuk untuk membina masyarakat dalam kegiatan produktif berupa budi daya sayur-mayur. Selain itu, peningkatan sarana prasarana transportasi juga

berkembang pesat. Pada tahun 1998-2004 masa karteker R. R. Lobo kelurahan Tebara kembali menjadi desa karena SDM masyarakat desa belum memadai. Selama masa kepemimpinannya tidak ada banyak yang dilakukan R. R. Lobo selain melanjutkan program yang sedang berjalan. Pada tahun 2005-2010 adalah masa M. N. Loku Lewa. Pada masa pemerintahannya, terjadi peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur desa. Pembukaan sarana prasarana jalan banyak dilakukan dengan swadaya masyarakat dan melakukan banyak pendekatan dengan pihak ketiga terkait kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan desa. Pada Desember 2010-2015 desa Tebara dipimpin oleh Soleman P. Saba. Pada masa ini peningkatan perekonomian masyarakat semakin membaik. Hal ini disebabkan karena banyaknya kegiatan di desa yang bersifat pemberdayaan masyarakat serta pertemuan yang diadakan sudah melibatkan perempuan dan golongan menengah ke bawah.

Pada tahun 2015-2016 desa Tebara dipimpin oleh Domingus Rido. Selama kepemimpinannya perekonomian masyarakat meningkat. Kemudian mulai bulan Maret 2016 sampai 23 Desember 2016 dilanjutkan oleh Marthen R. Bira, SS. Desa Tebara mengalami kemajuan yang tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Pada akhir Desember 2016-Desember 2017 desa Tebara dipimpin oleh Plt Sabba Kulla Mawu. Kemudian pada akhir 2017 hingga sekarang desa Tebara di pimpin oleh Marthen R. Bira, SS. Desa Tebara semakin mengalami perubahan yang sangat pesat dan mendapat predikat desa terbaik tingkat Nasional.

3.2. Kondisi Geografis dan Demografi

Desa Tebara merupakan salah satu dari 13 desa atau kelurahan yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat. Batas-batas wilayah Desa Tebara secara geografis adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sobarade dan Desa Puumawo

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Wanukaka

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Lapale dan Desa Kodaka

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kalimbu Kuni

Luas wilayah Desa Tebara sebesar 870 Ha. Adapun wilayah administrasi Desa Tebara terdiri dari

Dusun : 6

Rukun Tetangga : 15

Rukun Warga : 7

Jumlah penduduk di Desa Tebara sampai dengan bulan Desember 2018 adalah sebanyak 2.683 jiwa yang terdiri dari 1.332 laki-laki dan 1.351 perempuan dan 590 kepala keluarga. Dari 6 (enam) dusun di Desa Tebara, yang memiliki KK (kepala keluarga) dan jumlah penduduk terbanyak adalah dusun Prai Ijing dengan jumlah 144 kepala keluarga dengan 636 jiwa penduduk, sedangkan dusun yang memiliki kepala keluarga dan jumlah penduduk tersedikit adalah dusun Labariri dengan jumlah 44

kepala keluarga dengan 240 jiwa penduduk. Secara rinci persebaran penduduk di Desa Tebara pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Persebaran Penduduk di Desa Tebara

Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
Sagarung	101	431
Lokoroda	113	491
Prai Ijing	144	636
Weekaraba	124	602
Wuluwawi	64	283
Labariri	44	240

3.3. Keadaan Sosial Budaya

Keadaan Desa Tebara dapat dilihat pada bidang pendidikan karena mempunyai hubungan erat dengan sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berpengaruh dan membantu proses pelaksanaan pembangunan desa khususnya dalam hal partisipasi masyarakat. Namun, realita menggambarkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Tebara berpendidikan rendah. Berikut tingkat pendidikan masyarakat di Desa Tebara:

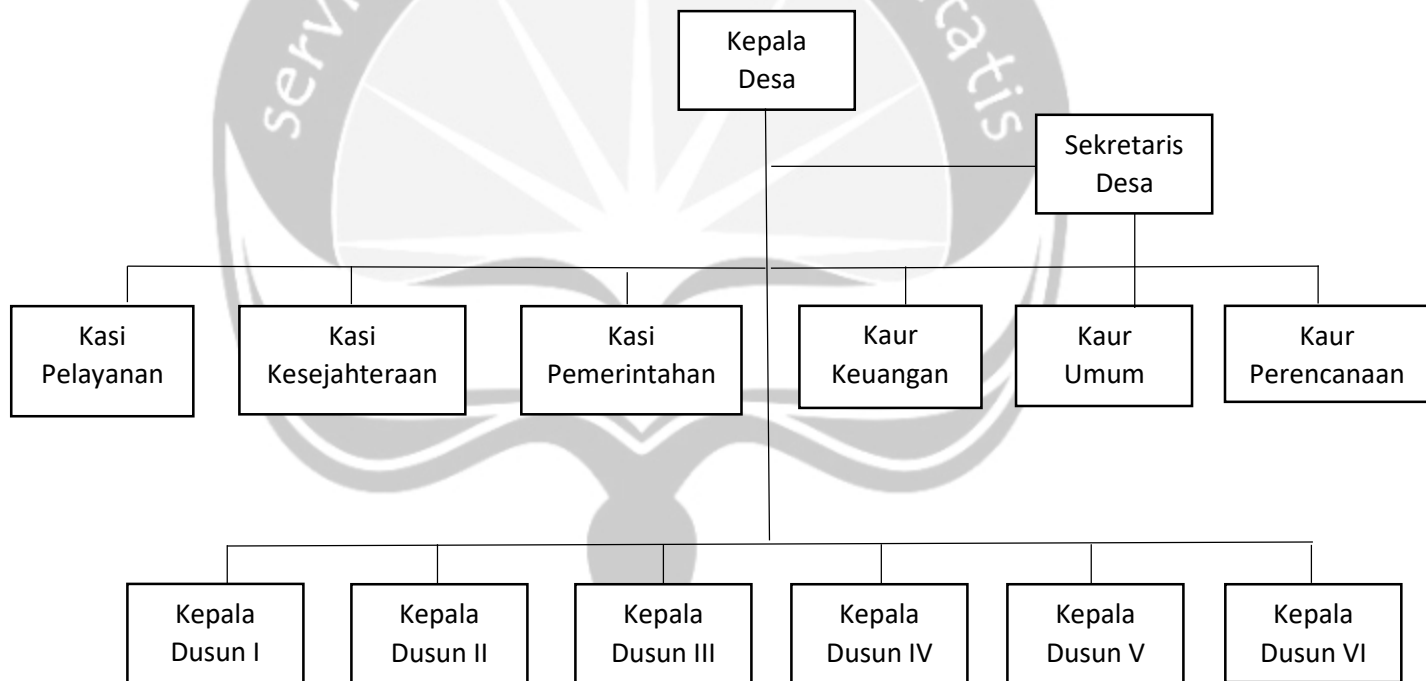
Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tebara

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	498
Tidak Tamat	109
SD/Sederajat	410
SMP/Sederajat	224
SMA/Sederajat	212
Perguruan Tinggi	57
Buta Aksara/Tidak Pernah Bersekolah	634

Berdasarkan tabel diatas masih banyak penduduk desa yang tidak tamat sekolah dasar dan berpendidikan rendah. Pemerintah desa mengusahakan kejar Paket A, B dan C serta pelatihan keterampilan atau pendidikan non formal yang akan dikaitkan dengan kemampuan masyarakat. disamping itu, desa Tebara terdiri dari 13 suku antara lain suku Wanno Kalada, Wee Tapala, Wee Bole, Wee Neibi, Wee Lowo, Wola, Katoda Doungu, Tanabi, Laboya, Wejewa, Wee Lawa, Mamodo dan Kabba.

3.4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Pemerintah Desa Tebara sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Desa Tebara
 Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, pemerintah desa dalam hal ini kepala desa dibantu oleh perangkat desa yaitu sekretaris desa, pelaksana kewilayahan

(kepala dusun) dan pelaksana teknis (kepala seksi). Menurut Peraturan Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa yang membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat Desa Tebara terdiri dari tiga urusan yaitu urusan keuangan, umum dan perencanaan yang masing-masing dipimpin oleh kepala urusan. Pelaksana teknis atau yang juga dikenal sebagai kepala seksi (kasi) merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis di Desa Tebara terdiri dari tiga seksi yaitu seksi pelayanan, kesejahteraan dan pemerintahan yang masing-masing dipimpin oleh kepala seksi. Sedangkan pelaksana kewilayahan atau kepala dusun merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

3.5. Visi dan Misi

3.5.1. Visi Desa

Visi pembangunan Desa Tebara periode 2018-2023 adalah “Mewujudkan Masyarakat Desa Tebara yang Produktif, Inovatif, Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya berbasis Sumber Daya Lokal”. Kandungan makna dalam visi ingin dicapai dalam kurun waktu 6 (enam) tahun kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Produktif

Mengandung pengertian bahwa dalam kurun waktu enam tahun kedepan akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya mendorong masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sampai tingkat Perguruan Tinggi dan membuka lapangan kerja bagi anak yang sudah tamat SMA dan Perguruan Tinggi untuk bekerja di Desa Tebara.

b. Inovatif

Mengandung pengertian bahwa dalam kurun waktu enam tahun kedepan akan terjadi suatu kondisi dimana masyarakat dalam keadaan bugar, segar, kokoh/kuat, tidak mengidap berbagai penyakit secara jasmani dan rohani.

c. Mandiri

Mengandung pengertian bahwa akan terciptanya kondisi kehidupan kemasyarakatan yang bebas dari prasangka SARA dan gangguan Kantibmas.

d. Sejahtera

Mengandung pengertian bahwa dalam kurun waktu enam tahun kedepan akan terjadi peningkatan penghasilan, pengetahuan atau pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat. Upaya penurunan kemiskinan, kebodohan dan problema kesehatan, juga terkait erat dengan pembangunan infrastruktur yang memadai agar masyarakat memiliki akses yang cukup baik untuk mengembangkan ekonomi, mendapatkan pelayanan publik yang memadai serta dilakukannya sistem transparansi dalam pelaporan keuangan.

3.5.2. Misi Desa

Mengacu pada ide-ide dan cita-cita untuk mewujudkan “masyarakat Desa Tebara yang berpendidikan, sehat, aman dan sejahtera” maka ditetapkan misi pembangunan Desa Tebara periode 2018-2023 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerjasama dan disiplin terhadap aparatur Pemerintah Desa.
- b. Meningkatkan pelayanan publik.
- c. Menyelenggarakan kegiatan tertib administrasi Pemerintah Desa.
- d. Membangun dan mendorong majunya bidang pembangunan fisik dan mental spiritual dengan membuka akses terhadap investor baik dalam maupun luar daerah.
- e. Membangun dan mendorong terciptanya sarana pendidikan umum dan agama sehingga menghasilkan generasi penerus yang handal.
- f. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal dan informal.
- g. Meningkatkan standar kesehatan yang baik dan berkualitas.
- h. Mendorong pengembangan dibidang pemberdayaan ekonomi
- i. Meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui BUM Desa (Badan usaha Milik Desa)
- j. Transparansi dalam pelaporan keuangan desa.